

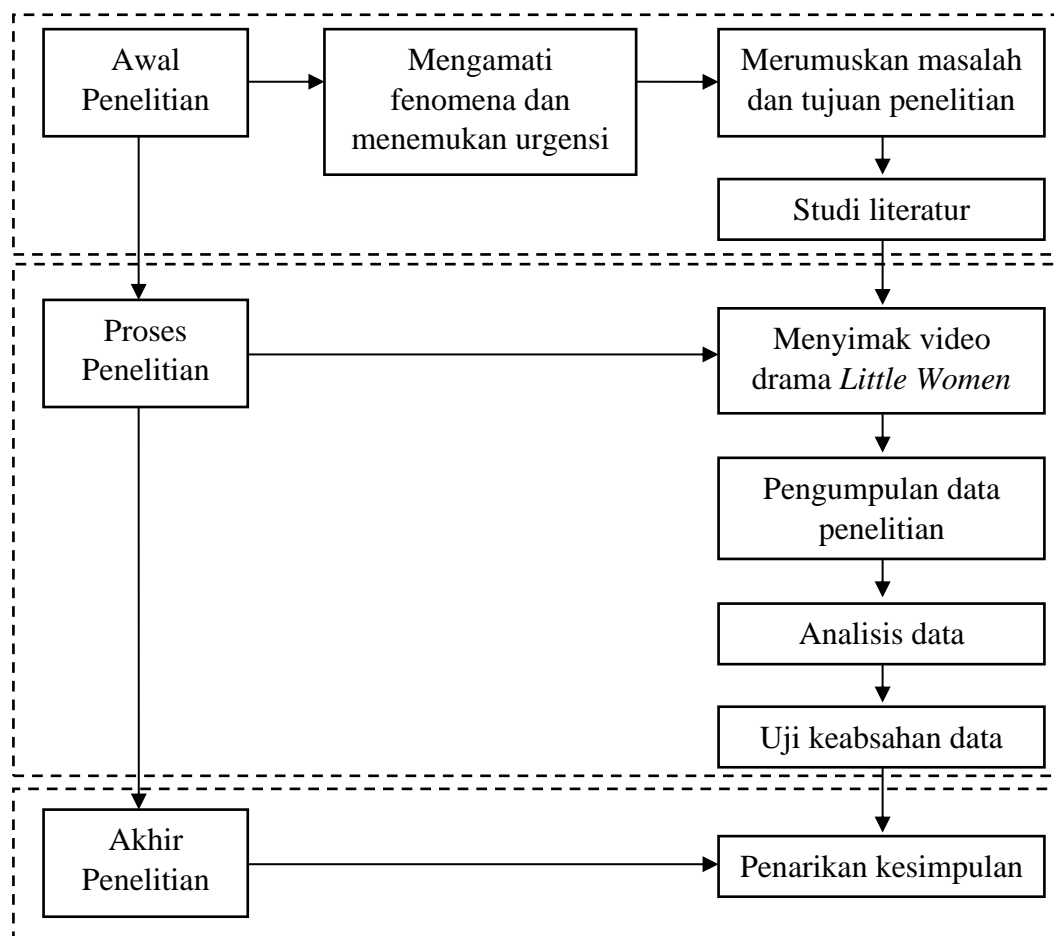
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan pada bab ini berkaitan dengan hal-hal seperti desain penelitian, data dan sumber penelitian, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan mengumpulkan data, analisis data, dan keabsahan data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan kajian semiotika Ferdinand De Saussure. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui representasi masalah sosial yang terdapat dalam Drama Korea *Little Women*. Sukmadinata (2011) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena, kejadian, aktivitas sosial, kode etik, persepsi, atau suatu pemikiran secara kelompok maupun individual. Selain itu, Moleong (2011, hlm. 4) juga mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data deskriptif seperti berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang yang diamati. Data deskriptif yang dihasilkan disini dapat berupa kata-kata, gambar serta interpretasi manusia sehingga tidak mengikuti prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Sukmadinata (2011) bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang relevan, baik yang berhubungan dengan manusia atau tidak, yang mana lebih berhubungan dengan karakteristik, kualitas, dan aktivitas tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang digunakan pada penelitian ini tidak menggunakan angka-angka, melainkan berbentuk uraian dan gambar yang mendeskripsikan tentang representasi masalah sosial dalam drama Korea *Little Women* dan menggunakan konsep semiotika Ferdinand De Saussure. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Adanya desain penelitian seperti pada gambar di atas dapat mempermudah penelitian dan lebih terstruktur serta terperinci. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu awal penelitian, proses penelitian, dan akhir penelitian. Langkah awal penelitian, yaitu berawal dari adanya fenomena serta urgensi yang peneliti temukan sehingga muncullah rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data-data pendukung yang relevan, seperti teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada tahap proses penelitian, peneliti mulai menyimak video drama Korea *Little Women* untuk menyimak dan memahami cuplikan dialog dan adegan (*scene*) yang merepresentasikan masalah sosial. Kemudian peneliti mengumpulkan data berupa cuplikan dialog dan adegan (*scene*) yang merepresentasikan masalah sosial dalam drama Korea *Little Women*. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data sebelum dilakukan uji keabsahan data. Dan pada tahap akhir penelitian, yaitu menarik

kesimpulan untuk menyusun laporan penelitian yang didasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang sudah didapatkan.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cuplikan dialog dan adegan (*scene*) yang ditemukan sejumlah 164 data dalam drama Korea *Little Women* yang merepresentasikan masalah sosial. Drama tersebut ditayangkan di TVN, salah satu saluran televisi Korea dengan judul bahasa Korea yaitu “작은 아씨들” [jageun assideul]. Drama Korea *Little Women* yang tayang pada tahun 2022 dapat juga diakses melalui layanan streaming Netflix. Berjumlah 12 episode, drama Korea *Little Women* memiliki durasi sekitar 60–80 menit setiap episodenya. Data yang digunakan berupa *subtitle* atau teks yang terdapat dalam drama seperti penyampaian dialog yang biasanya ditampilkan di bawah layar dan adegan (*scene*) berupa tangkapan layar dari video drama Korea *Little Women* yang merepresentasikan masalah sosial. Data tersebut nantinya akan diklasifikasikan berdasarkan masalah sosial dan dianalisis menggunakan konsep semiotika Ferdinand De Saussure.

Menurut Arikunto (2013) sumber data adalah pokok analisis data yang diperlukan dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang asli sumbernya atau diperoleh dari sumber utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan dari sumber pertama.

Sumber data pada penelitian ini adalah video dari drama Korea *Little Women* yang berjumlah 12 episode. Untuk menganalisis data-data yang telah didapatkan, peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa kajian-kajian terdahulu yang relevan, serta buku-buku ataupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun poster dari drama Korea *Little Women* seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 3.2 Poster Drama Little Women (작은 아씨들)

### 3.3 Pengumpulan Data

Perolehan data pada penelitian ini dengan teknik studi pustaka, dokumentasi, dan metode simak. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur seperti buku, jurnal, peraturan undang-undang, dan lain-lain yang digunakan sebagai dasar acuan pokok permasalahan yang diteliti (Jaya, 2020). Studi pustaka digunakan untuk melihat berbagai literatur seperti artikel jurnal yang dijadikan sebagai pembanding oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk melihat persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Selain itu, dengan teknik studi pustaka dapat membantu peneliti dalam menjawab setiap rumusan masalah sesuai dengan teori yang ditentukan yang mana sebelumnya sudah peneliti telusuri dengan studi pustaka. Peneliti memilih teknik studi pustaka karena sesuai dengan pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data secara teoritis. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi.

Menurut Ghony dan Almanshur (2017) dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data atau informasi dalam bentuk foto, video, buku, dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang. Dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi untuk mengambil data berupa adegan (*scene*) dalam drama

Korea *Little Women* yang merepresentasikan masalah sosial untuk dikaji dengan konsep semiotika Ferdinand De Saussure.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan metode simak yang dilakukan dengan teknik baca, teknik mendengar serta teknik catat sebagai teknik lanjutan. Metode simak ini tidak hanya hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan saja, tetapi juga berkaitan dengan penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005). Menurut Sudaryanto (2015) metode simak merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian penggunaan bahasa yang dilakukan dengan cara menyimak. Sejalan dengan pernyataan tersebut, teknik baca dan teknik catat juga digunakan untuk pengambilan data. Mahsun (2005) mendefinisikan teknik catat sebagai suatu hal yang dilakukan dengan mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi peneliti dari penggunaan bahasa yang dicatat secara tertulis.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang dilakukan guna mempermudah peneliti dalam proses pengambilan kesimpulan. Analisis data menurut Sugiyono (2014) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan memperoleh data yang dihasilkan dari proses wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang akhirnya dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Ghony & Almanshur, 2017). Berikut adalah penjelasan rinci dari setiap tahap pengolahan data.

#### **1) Reduksi data**

Tahap reduksi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu membuat ringkasan dan menggolongkan data dalam tabel analisis data cuplikan dialog dan cuplikan adegan agar mempermudah dalam melakukan tahap pengolahan data selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu

menyimak video drama Korea *Little Women* sebagai objek dari penelitian ini. Kemudian peneliti memilih, mencatat cuplikan dialog, dan mendokumentasikan cuplikan adegan (*scene*) yang merepresentasikan masalah sosial sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soekanto (2019).


## 2) Penyajian data

Data yang diperoleh melalui tahap reduksi kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan informasi disusun, sehingga membantu peneliti dalam memahami tahapan selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya, yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan kode klasifikasi masalah sosial sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soekanto (2019). Kemudian peneliti menganalisis penanda (*signifer*) dan petanda (*signified*) yang merepresentasikan masalah sosial dalam drama Korea *Little Women*. Untuk mempermudah penelitian, data temuan tersebut disajikan dalam bentuk tabel seperti pada tabel 3.1 yang kemudian akan dideskripsikan setiap hasilnya pada hasil dan pembahasan.

## 3) Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu dengan menarik kesimpulan. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis secara deskriptif untuk mengetahui klasifikasi dan representasi masalah sosial yang terdapat dalam drama Korea *Little Women* menggunakan penanda (*signifer*) dan petanda (*signified*) semiotika Saussure.

Tabel 3.1  
Contoh Analisis Data

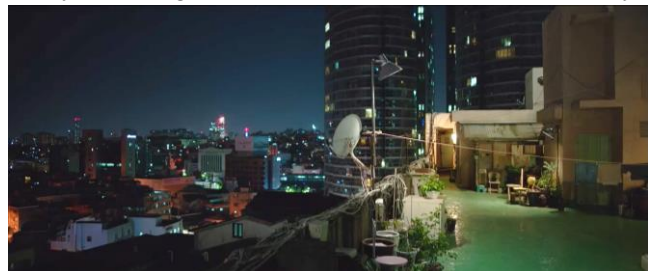
No.	Penanda ( <i>Signifer</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )	Klasifikasi Masalah Sosial
1.	<p>Episode 1/1'20</p> <p>인경: 엄마가 케이크 사 줬어?</p> <p>In Kyung: Ibu membelikan kue ulang tahun?</p> <p>인주: 냉장고를 뒤지더니 계란을 다 꺼내서 삶더라? 계란 다섯 개에 찻불 켜 놓고 친구들이 노래 불러 줬는데.</p> <p>In Joo: Ibu membuka kulkas cukup lama, lalu merebus semua telur. <b>Satu lilin dipasang di atas lima telur rebus</b>, lalu teman-temanku bernyanyi untukku.</p> <p>인경: 우리 치약 없어서 소금으로 이 닦을 때잖아.</p> <p>In Kyung: Saat itu, <b>kita sikat gigi pakai garam karena tidak punya pasta gigi.</b></p>  <p>Dapur sempit dan kumuh.</p>	<p>Pada kalimat yang disampaikan In Joo bahwa mereka merayakan ulang tahun menggunakan telur rebus dengan memasang satu lilin. Selanjutnya, In Kyung menambahkan bahwa mereka menggosok gigi menggunakan garam sebagai pengganti pasta gigi karena tidak mampu membeli pasta gigi. Keduanya menunjukkan bahwa situasi tersebut termasuk dalam masalah sosial kemiskinan. Hal tersebut diperkuat dengan adegan yang terlihat pada gambar pertama bahwa, dapur terlihat sempit dan hanya ada satu kompor, dinding yang sudah tua sehingga terlihat kumuh. Pada gambar kedua lampu tidak menyala padahal sudah malam sehingga ruangan terlihat gelap. Namun atap yang digunakan transparan sehingga membantu penerangan. Tetapi atap tersebut terlihat kotor dan kumuh. Pada gambar ketiga terlihat In Joo yang sedang merayakan ulang tahun bersama teman-temannya, namun hanya menggunakan telur rebus alih-alih menggunakan kue ulang tahun. Dan pada gambar</p>	KMN



Lampu tidak berfungsi karena mati dan atap yang kumuh.



Perayaan ulang tahun In Joo bersama teman-temannya dengan telur rebus.



Rumah kecil dan sempit di tengah ibu kota.

terakhir terlihat rumah keluarga In Joo berada di tengah-tengah kota yang banyak gedung besar dan tinggi, memperlihatkan suasana yang sangat kontras. Jika dilihat dari luar, rumah terlihat kecil dan sudah tua. Ketiga cuplikan gambar tersebut merupakan gambaran dari masalah sosial kemiskinan.



### 3.5 Keabsahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dilakukan uji keabsahan data guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan suatu penelitian yang ilmiah dan juga untuk menguji kevalidan dari data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan data, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*) (Sugiyono, 2014, hlm. 270). Untuk memperkuat data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan kriteria uji konfirmabilitas untuk menguji validitas dari hasil penelitian. Menurut Mekarisce (2020), uji konfirmabilitas dilakukan dengan bentuk pendekatan yang dilakukan oleh peneliti kepada publik yang berkaitan dengan proses dan elemen penelitian yang memungkinkan pihak luar dapat mengevaluasi atau menilai hasil dari penelitian dan mencapai kesepakatan bersama. Untuk itu, peneliti meminta Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku dosen ahli yang memahami ranah penelitian ini untuk mengecek validasi hasil penelitian.

Pada penelitian ini, data juga diuji menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (Sugiyono, 2014, hlm. 273). Denzin (2011, hlm. 330) mengatakan bahwa terdapat empat macam triangulasi yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data, yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi penyidik. Triangulasi penyidik yang digunakan untuk mengecek kembali keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti lainnya. Dengan digunakannya triangulasi penyidik yang memanfaatkan hasil analisis dari peneliti lainnya akan membantu untuk mengurangi melencengnya pengumpulan data.